

MALAM RENUNGAN AIDS NUSANTARA
“ NEVER GIVE UP, NEVER FORGET”
KISARA – KOMUNITAS DUA SAHAJA
22 MEI 2008

- **LATAR BELAKANG**

AIDS memang bukan wacana yang tergolong baru dalam dunia kesehatan. Namun sampai saat ini pembicaraan mengenai HIV dan AIDS sepertinya tidak pernah berujung. Sejak pertama kali ditemukannya kasus HIV dan AIDS di dunia, sampai saat ini (November 2007) telah terdapat 33,2 juta kasus, 25 juta diantaranya telah meninggal dunia. (Laporan WHO dan UNAIDS, 2007).

Di Indonesia sendiri, sampai akhir 2007 jumlah total kasus HIV dan AIDS adalah 17.207 orang, dimana 2369 penderita telah mengalami kematian. (Ditjen PPM dan PL Depkes RI, 2007)

Ironisnya sebagian besar dari seluruh kasus HIV dan AIDS adalah dialami oleh penduduk usia produktif (20-29 tahun). Jika fenomena ini berkembang terus menerus, dapat kita bayangkan bagaimana akhir dari masa depan bangsa kita, atau lebih ekstrim lagi, bagaimana dengan masa depan dunia.

AIDS adalah fenomena gunung es. Peningkatan temuan kasus tidak serta merta mencerminkan tingkat penularan yang tinggi pula, tetapi lebih pada keberhasilan upaya pembongkaran kasus. Dari hari ke hari jumlah penderita HIV dan AIDS terus mengalami peningkatan, beberapa diantaranya juga telah meninggal dunia.

Pertanyaannya apakah kita harus menyesali kepergian mereka ? Bukankah banyak penderita kanker yang juga telah meninggal, banyak penderita penyakit jantung yang juga sudah meninggal, lalu apa bedanya jika yang meninggal adalah para penderita AIDS ?

Sejenak kita diajak untuk merenung, kembali melihat fenomena ini dari berbagai sudut pandang. Dari kacamata orang awam, dari kacamata generasi tua, dari pemikiran orang muda, dan dari pandangan mereka yang telah bersahabat dengan HIV selama ribuan hari.

Adakah perbedaan cara kita melihat dan mengambil sudut pandang yang sebenarnya menjadi ujung dari semua polemik tersebut ? Atau memang cerita ini tidak berujung ?

Malam renungan ini adalah ruang untuk mempertemukan pandangan dari dua dunia, dari dua generasi yang berbeda.

- TEMA KEGIATAN
Refleksi Dua Dunia, Dua Generasi

- BENTUK KEGIATAN
 2. Pementasan Drama Monolog
 3. Pembacaan Karya Sastra (Puisi, Cerpen)
 4. Musikalisasi Puisi
 5. Pementasan Teater
 6. Renungan

- TUJUAN DAN MANFAAT
- Sebagai media kreativitas bagi remaja untuk mengekspresikan pemikiran mengenai HIV dan AIDS melalui ruang kesenian, khususnya seni pertunjukan dan seni sastra.
- Sebagai ruang dialog bagi generasi muda, khususnya melalui ekspresi seni dalam menggambarkan kegelisahan terhadap masalah HIV dan AIDS
- Sebagai bentuk dukungan terhadap para penderita HIV dan AIDS

- PELAKSANA KEGIATAN

Kolaborasi KISARA PKBI Bali dan Komunitas Dua Sahaja
(Susunan Panitia Terlampir)

- PELAKSANAAN KEGIATAN

Tempat Pelaksanaan : Popo Danes Art Gallery
Jalan Hayam Wuruk Denpasar

Waktu Pelaksanaan :

Hari : Kamis

Tanggal : 22 Mei 2008

Pukul : 17.00 Wita – selesai